

MODEL REKOGNISI, VALIDASI DAN SERTIFIKASI (RVS) BAGI PENDIDIK PAUD



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA
2017

lembar Keterangan validasi direktur

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

**Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
Negara Kesatuan Republik Indonesia**

2017

MODEL REKOGNISI, VALIDASI DAN SERTIFIKAS BAGI PENDIDIK PAUD

Penanggung jawab

D. Sudarman Trisutalaksana

Tim Pengembang

E. Mulyana; D. Wahyudi; L. Dyah; A. Saepudin

Kerjasama

Lembaga Sertifikasi Kompetensi Pendidik PAUD
TUK Bunda Asuh Nanda

Kontributor

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Garment
HIMPAUDI Provinsi Jawa Barat
HIMPAUDI Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

lembar pengesahan

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

ABSTRAK

Rendahnya kualifikasi pendidikan dari pendidik paud namun telah memiliki pengalaman mengajar bertahun-tahun. Berdasarkan data tersebut, maka perlu dikembangkan model yang memberikan pengakuan terhadap pengalaman maupun pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal dan informal bagi pendidik PAUD. Model Pengakuan ini dikemas dalam Model RVS bagi Pendidik PAUD yang dikembangkan oleh PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat merupakan model pengakuan pendidikan formal, nonformal, informal dan pengalaman Pendidik PAUD yang akan disetarakan dengan level III KKNi sebagai guru Pendamping Muda. Model ini memberikan acuan bagi penyelenggara uji kompetensi dalam melaksanakan RVS bagi pendidik PAUD.

Dasar Pengembangan Model RVS bagi Pendidik PAUD ini adalah Model PLAR, yaitu proses yang melibatkan identifikasi, dokumentasi, penilaian dan pengenalan pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal dan informal serta pengakuan atas pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang diperoleh melalui pengalaman kerja, pelatihan, belajar mandiri dan hobi. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development*. RVS bagi pendidik PAUD memiliki 4 tahap, yaitu: 1) sosialisasi dan registrasi, 2) pra RVS, 3) validasi dan 4) sertifikasi.

Ujicoba dilaksanakan dengan bekerjasama dengan HIMPAUDI Jawa Barat yang melibatkan 34 orang pendidik PAUD di wilayah Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung dan Kota Cimahi. Pada pelaksanaan Uji Portofolio dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) Pendidik PAUD dan Validasi dilaksanakan di dua lokasi Satuan pendidikan tempat peserta mengajar dan TUK Pendidik PAUD. Hasil ujicoba model RVS bagi pendidik PAUD memperlihatkan hasil yang cukup. 34 orang peserta RVS direkomendasikan kompeten.

Model RVS bagi Pendidik PAUD menjadi salah satu alternatif cara pengujian bagi kompetensi pendidik PAUD khususnya Guru Pendamping Muda. Namun demikian beberapa komponen dan proses uji perlu di kaji kembali sehingga pada pelaksanaannya mampu menggali kompetensi yang dimiliki oleh pendidik PAUD lebih dalam.

PP-PAUD & DKMAS JABAR

KATA PENGANTAR

Berkembangnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki konsekuensi terhadap Tingginya kebutuhan pendidik PAUD. Tingginya kebutuhan pendidik PAUD ini berdampak pada diabaikannya kualifikasi pendidikan dari pendidik. Namun demikian, pemerintah telah berupaya dengan meningkatkan kompetensi pendidik PAUD dengan diselenggarakannya Pendidikan dan Pelatihan (diklat) Berjenjang Pendidik PAUD dan/atau Diklat sejenis, dibukanya kursus-kursus Pendidik PAUD, seminar-seminar, dan workshop mengenai PAUD.

Tingginya jumlah pendidik PAUD yang memiliki kualifikasi SMA/ sederajat bahkan SMP menjadikan kesenjangan antara kualifikasi yang dibutuhkan dengan kualifikasi yang tersedia dan kondisi ini berlangsung lama. Rekognisi, validasi dan Sertifikasi (RVS) merupakan pengakuan terhadap pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dari luar sistem pendidikan formal. Melalui RVS, pengalaman yang telah dimiliki oleh pendidik PAUD diharapkan dapat diakui sebagai kompetensi pendidik PAUD.

Tahap Pertama ini dikembangkan RVS bagi Guru Pendamping Muda yang mengakui pengalaman pendidik PAUD sebagai guru pendamping. Acuan dalam mengakui pengalaman pendidik PAUD ini menggunakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang berbasis KKNI. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan pendidik PAUD ini berbasis portofolio. Semoga bermanfaat.

Lembang, November 2017

Kepala PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat

Tim Pengembang

Dr. Muhammad Hasbi

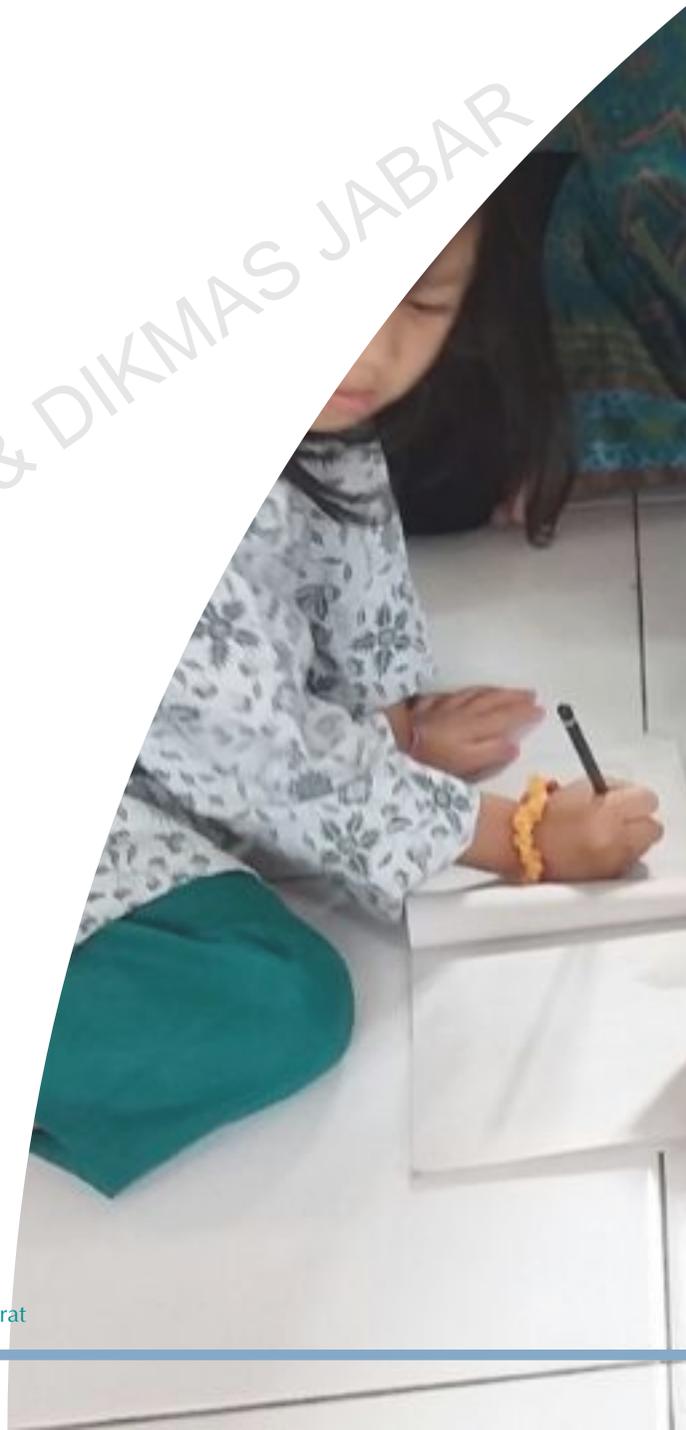
NIP. 197306231993031001

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	3
Dasar Yuridis	5
Tujuan Pengembangan Model	7
Tujuan Rekognisi, Validasi dan Sertifikasi (RVS)	7
Ruang Lingkup Model	7
BAB II KONSEP DASAR	9
Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	10
Pengertian Rekognisi, Validasi dan Sertifikasi (RVS)	12
Model Rekognisi, Validasi dan Sertifikasi (RVS)	12
Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15
Kompetensi Pendidik PAUD	17
BAB III RVS bagi Pendidik PAUD	31
Tujuan Model RVS bagi Pendidik PAUD	32
Penyelenggara dan Peserta RVS	33
Kerangka Pikir Model RVS bagi Pendidik PAUD	33
Perangkat Pengujian RVS bagi Pendidik PAUD	35
Pedoman Pelaksanaan RVS bagi Pendidik PAUD	49
Langkah-Langkah Pelaksanaan RVS bagi Pendidik PAUD	49
BAB IV PENUTUP	59
Kesimpulan	60
Rekomendasi	61
DAFTAR PUSTAKA	62

PP-PAUD & DIKMAS JABAR





BAB I PENDAHULUAN

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

Latar Belakang

Kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dimana pada masaera dibukanya pasar barang dan jasa tingkat asean, maka keluar masuknya tenaga kerja antara negara asean tidak terbedunglagi untuk saling berkompetisi merebut lapangan pekerjaan. Bagi tenaga kerja dari negara masyarakat ekonomi asean yang memiliki kompetensi kerja yang lebih tinggi dari anggota lainnya tentunya akan memiliki kesempatan lebih luas untuk mendapatkan keuntungan ekonomi di dalam MEA, peluang untuk berkompetensi antar negara terbuka luas, bukan hanya disektor lapangan produksi saja, tetapi juga disektor tenaga kerja. Karena semua sektor lapangan kerja dapat dimasuki oleh tenaga kerja dari berbagai negara sehingga yang menjadi filternya dan bahan seleksinya adalah standar kompetensi atau sertifikasi kompetensi.

Jumlah penduduk indonesia sebanyak 250 juta dari jumlah itu sekitar 50 juta orang berusia balita atau sekitar 20% dari jumlah penduduk indonesia, itu merupakan sasaran pendidikan anak usia dini, berdasarkan data hasil servey dari Sapulidi Riset Center (SRC) Januari tahun 2016 jumlah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 190.238 lembaga, yang terdiri dari Taman Kanak-Kanak (TK) 80.140 lembaga, Kelompok bermain (KB) 78.056 lembaga, Taman Penitipan Anak (TPA) 3.473, dan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Sejenis (SPS) 28.569 lembaga. Khusus untuk penyebaran lembaga pendidikan Anak Usia Dini untuk Provinsi Jawa Barat terdiri dari Taman Kanak-Kanak (TK) 7.496 lembaga, Kelompok bermain (KB) 11.799 lembaga, Taman Penitipan Anak (TPA) 171 lembaga, dan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Sejenis (SPS) 6.050 lembaga.

Dilihat dari jumlah pendidik dan tenaga ahli Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berdasarkan hasil survey dari Sapulidi Riset Center (SRC) januari 2016 menunjukan jumlah pendidik PAUD sebanyak 750.769 orang, yang terdiri 31.721 orang lulusan SMP, 366.818 orang lulusan SMA, 238.003 orang lulusan sarjana (S1/D4) dan 5.671 orang merupakan tenaga ahli dan pendidikan lulusan pasca sarjana.

Melihat data dari tenaga pendidik PAUD masih banyak pendidik PAUD yang lulusan SLTP dan SLTA sedangkan berdasarkan permendikbud no 137 tahun 2014 pasal 25 ayat 1, kualifikasi akademi guru PAUD terdiri dari a). Memiliki ijazah diploma empat atau Sarjana (SI) dalam bidang anak usia dini yang diperoleh dari studi terakreditasi, atau b). memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau Sarjana (SI) kependidikan lain yang relevan atau psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi dan memiliki sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAUD dari perguruan tinggi kependidikan yang terakreditasi.

Berdasarkan data pendidik PAUD yang sudah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa tenaga pendidik 53% lulusan dari SLTP dan SLTA ini belum sesuai dengan peraturan pemerintah pendidikan dan kebudayaan yang mengharuskan pendidik PAUD lulusan dari SI/D4 atau pendamping PAUD dari lulusan SLTA plus mempunyai sertifikat kursus berjenjang, kondisi ini perlu mencari solusi agar pendidik PAUD sesuai dengan kriteria sebagai pendidik PAUD (SI pendidikan PAUD) atau lulusan SLTA ditambah dengan kemampuan mengajar pendidikan anak usia dini dengan kursus berjenjang. Selain itu masih banyak ditemukan pendidik PAUD yang lulusan SLTP atau SLTA yang sudah mengajar sebagai pendidik PAUD tetapi belum mempunyai sertifikat kursus berjenjang sebagai bahan untuk syarat pengakuan sertifikasi tenaga pendidik.

Sebagai solusi permasalahan diatas agar pendidik PAUD yang sudah berpengalaman dan pendidikan dari SLTP, diberikan program untuk mengikuti pendidikan kesetaraan (paket C) agar mereka mempunyai ijazah paket C sebagai syarat untuk menjadi guru pendamping muda, tinggal ditambah dengan sertifikat kompetensi pendidikan, dan solusi untuk SLTA agar mempunyai pengakuan dalam pendidikan dan latihan tingkat dasar atau mahir perlu adanya pengakuan melalui Pengakuan Rekognisi, Validasi dan sertifikasi, maka PP-PAUD-DIKMAS Jawa Barat mengembangkan model yang berjudul “ Model Rekognisi, Validasi dan sertifikasi bagi Pendidik Paud “tahun 2017.

Dasar Yuridis

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Bidang Pendidikan Tinggi

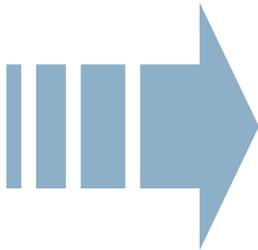
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Program Kerja Pusat Pengembangan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP PAUD dan Dikmas) Jawa Barat tahun 2017

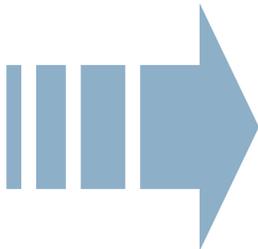
PP-PAUD & DIKMAS JABAR

Tujuan



Tujuan Pengembangan Model

Memberikan Acuan bagi Lembaga Penjamin Mutu untuk melakukan Rekognisi, Validasi dan Sertifikasi (RVS) bagi Pendidik PAUD.



Tujuan (RVS)

Memberikan pengakuan terhadap pendidik PAUD dari aspek Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal dan Pengalaman kerja

Ruang Lingkup Model

Model ini menggambarkan Langkah-langkah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi Sertifikasi, Validasi dan Sertifikasi bagi Pendidik PAUD khususnya Guru Pendamping Muda

PP-PAUD & DIKMAS JABAR





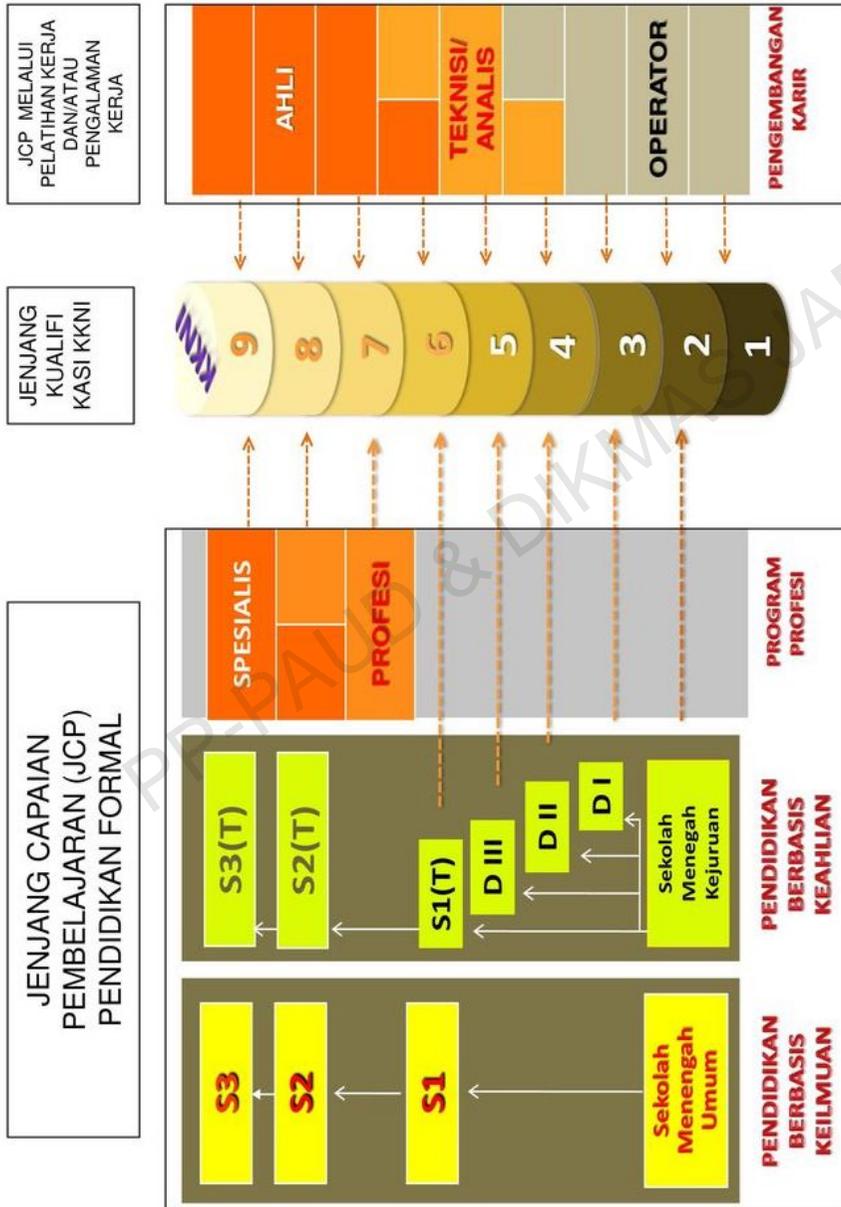
BAB II KONSEP DASAR

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka perjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Tujuan dari KKNI diantaranya adalah untuk menjadi pedoman dalam menetapkan kualifikasi, skema pengakuan, menyetarakan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal dan informal atau pengalaman kerja serta mengembangkan metode dan sistem pengakuan kualifikasi tenaga kerja dari negara lain yang akan bekerja di Indonesia (<http://kkni-kemenristekdikti.org/tujuan>: 29 April 2017).

KKNI terdiri dari sembilan jenjang kualifikasi, dimulai dari jenjang satu sebagai jenjang terendah sampai jenjang dengan sembilan sebagai jenjang tertinggi. Jenjang Kualifikasi KKNI terdiri dari atas: 1) jenjang 1 sampai dengan jenjang tiga dikelompokkan dalam jabatan operator; 2) jenjang empat sampai dengan jenjang 6 dikelompokkan dalam jabatan teknisi atau analis, dan 3) jenjang tujuh sampai dengan jenjang sembilan dikelompokkan dalam jabatan ahli. Jenjang kualifikasi pada KKNI memiliki kesetaraan dalam capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan, pelatihan kerja atau pengalaman kerja.

Penyetaraan Capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI digambarkan melalui bagan di bawah ini



Sumber:
Pemakatan SKKNI dalam Kualifikasi Nasional (Kementerian Ketenagakerjaan)

Pengertian Rekognisi, Validasi dan Sertifikasi (RVS)

RVS dalam pengertian sederhana adalah kegiatan meninjau, menilai dan mengakui pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh orang dewasa di luar sistem pendidikan formal. Pendidikan di luar sistem pendidikan formal, biasanya pendidikan nonformal dan informal yang terjadi di tempat kerja, kegiatan masyarakat dan program pelatihan. Pengakuan pembelajaran lampau menurut Direktorat Perguruan Tinggi adalah pemberian kualifikasi formal atas pencapaian pembelajaran, dimana proses pembelajaran dapat dicapai melalui pendidikan nonformal, pendidikan informal, pelatihan, pengalaman kerja, dan/atau pengalaman pribadi/otodidak. RVS dapat digunakan untuk tujuan perencanaan karier, penyesuaian kredit semester pada

Model Rekognisi, Validasi dan Sertifikasi (RVS)

Salah satu model yang digunakan untuk memberikan pengakuan pembelajaran lampau adalah Prior Learning Assessment and Recognition (PLAR). PLAR adalah proses yang melibatkan identifikasi, dokumentasi, penilaian dan pengenalan pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal dan informal serta pengakuan atas pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang diperoleh melalui pengalaman kerja, pelatihan, belajar mandiri dan hobi. Menurut PLAR manual yang dikembangkan oleh Adult Learning dan Literacy, PLAR adalah proses yang dapat digunakan untuk melihat apa yang diketahui dan apa yang dapat dilakukan. PLAR dapat digunakan untuk mendapatkan beberapa bentuk pengakuan atas pengetahuan apa yang diketahui dan keterampilan yang dimiliki.

PLAR memiliki enam langkah dalam proses pengakuan pembelajaran Lampau, yaitu



Pada pelaksanaannya, PLAR menggunakan berbagai Metode, yaitu:

1. Penilaian dokumen untuk penyesuaian pencapaian SKS, metode ini digunakan pada pengakuan terhadap kualifikasi pendidikan formal;
2. Penilaian portofolio, penilaian yang dilakukan pada dokumen yang dihasilkan pada pendidikan nonformal, informal maupun pada pengalaman kerja ;
3. Penilaian tes dalam dilakukan melalui tes lisan/tertulis, proyek, wawancara, ujian praktek, demonstrasi keterampilan, penilaian produk dan simulasi

Pengakuan pembelajaran lampau bertujuan untuk membuktikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dimiliki sehingga pemilihan metode penilaian harus disesuaikan dengan latar belakang dan karakteristik peserta. Pada proses penilaian dilakukan kegiatan sebagai berikut.

1. Menentukan standar yang akan digunakan untuk menilai
2. Menentukan jenis penilaian yang paling tepat
3. Menentukan struktur penilaian sesuai dengan jenis penilaian yang dipilih
4. Mengadaptasi teknik penilaian yang sesuai dengan jenis penilaian dan karakteristik peserta
5. Mengamatai sikap atau perilaku peserta sesuai dengan kriteria penilaian
6. Menilai atau mengukur pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta sesuai dengan kriteria penilaian dan mencatat hasilnya

Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini mendefinisikan pendidikan anak usia dini merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan. disebutkan lebih lanjut, pendidik anak usia dini terdiri dari guru PAUD, guru pendamping dan guru pendamping muda. Berikut kualifikasi untuk masing-masing guru.

Guru PAUD

Memiliki Ijasah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini yang diperoleh dari program studi terakreditasi atau

Memiliki ijasah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) kependidikan lain yang relevan atau psikologi yang diperoleh dari program lain yang relevan atau psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi dan memiliki sertifikat pendidikan profesi guru (PPG) PAUD dari perguruan tinggi yang terakreditasi

Guru PAUD harus memiliki kompetensi yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional

Guru Pendamping

Memiliki ijasah DII PGTK dari program studi terakreditasi atau

Memiliki ijasah minimal Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat dan memiliki sertifikat pelatihan/pendidikan/kursus PAUD jenjang pengasuh dari lembaga yang kompeten dan diakui pemerintah

Guru Pendamping Muda

Memiliki ijazah minimal Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat dan memiliki sertifikat pelatihan/pendidikan/kursus PAUD jenjang guru pendamping dari lembaga yang kompeten dan diakui pemerintah

Kompetensi guru pendamping muda mencakup pemahaman dasar-dasar pengasuhan, keterampilan melaksanakan pengasuhan, bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan tingkat usia anak

Pendidik PAUD dalam KKNi

KKNi merupakan jenjang kualifikasi di setiap bidang pekerjaan. Penyetaraan capaian pembelajaran baik yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal dan pengalaman kerja Pendidik PAUD dalam hal ini memiliki jenjang:

Guru PAUD setara dengan jenjang VI
Guru Pendamping setara dengan jenjang IV
Guru Pendamping muda setara dengan jenjang III

Kompetensi Pendidik PAUD

Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, lampiran II mengatur kompetensi yang harus dimiliki oleh Pendidik PAUD baik Guru PAUD, Guru Pendamping dan Guru Pendamping Muda. Guru Pendamping Muda harus memiliki 3 kompetensi utama sebagai berikut.

Kompetensi	Indikator
Memahami dasar - dasar Pengasuhan	Memahami peran pengasuhan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak Memahami pola makan dan kebutuhan gizi masing-masing anak memahami layanan dasar kebersihan anak dan lingkungan memahami layanan dasar kesehatan anak dan diri sendiri memahami layanan dasar perlindungan memahami tugas dan kewenangan dalam membantu guru dan guru pendamping

Kompetensi	Indikator
<p>Terampil melaksanakan pengasuhan</p>	<p>Terampil dalam pemberian minum dan makan anak</p> <p>Terampil dalam melakukan perawatan kebersihan anak</p> <p>Terampil bermain dan berkomunikasi secara verbal dan nonverbal dengan anak</p> <p>Mengenali dan mengatasi ketidaknyamanan anak</p> <p>Terampil merawat kebersihan lingkungan fasilitas bermain anak</p> <p>Terampil melindungi anak</p> <p>Terampil berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak</p> <p>Terampil bernyanyi dan mendongeng</p>
<p>Bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan psikologi anak</p>	<p>Menyayangi anak secara tulus</p> <p>Berperilaku sabar, tenang, ceria, penuh perhatian serta melindungi anak</p> <p>Memiliki kepekaan dan responsif dalam menyikapi perilaku anak</p> <p>Menampilkan diri sebagai pribadi dewasa, arif dan bertanggungjawab</p> <p>Berpenampilan sederhana, rapi, bersih dan sehat</p> <p>Berperilaku santun, menghargai dan hormat kepada orang tua anak</p>

Kompetensi Guru Pendamping Muda PAUD tersebut diuraikan melalui Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang akan menjadi acuan bagi Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan serta Kursus Guru Pendamping Muda PAUD. Saat ini, SKL Guru Pendamping Muda PAUD masih dalam tahap revisi, namun demikian, model ini tetap menggunakan draft SKL Guru Pendamping Muda PAUD revisi sebagai acuan RVS Bagi Pendidik PAUD. Berikut SKL Guru Pendamping Muda PAUD.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN GURU PENDAMPING MUDA

Unit Kompetensi:

Mengaktualisasi karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia Indonesia

Kompetensi	Indikator
Memiliki akhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	<p>Menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama dan keyakinan yang dianutnya</p> <p>Menerima aturan yang berlaku sesuai dengan dengan agama dan kepercayaan yang dianutnya</p> <p>Bertindak sesuai ajaran agama yang dianutnya dan aturan yang berlaku pada norma masyarakat</p>

Kompetensi	Indikator
<p>Menjunjung tinggi nilai moral, etika profesi dan aturan yang berlaku dalam pelaksanaan tugasnya.</p>	<p>Memiliki sikap positif terhadap profesi sebagai guru pendamping muda</p> <p>Bertindak jujur yang dapat diteladani anak didik selama proses pembelajaran</p> <p>Menjaga perkataan dan tindakan serta menjadi teladan untuk membuat orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.</p> <p>Menjalankan tugas secara bertanggung jawab dengan memegang teguh nilai-nilai moral, etika profesi dan aturan yang berlaku</p> <p>Menunjukkan sikap dan perilaku sabar, tenang, ceria, penuh perhatian, serta melindungi anak dalam kegiatan sekolah</p>
<p>Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara</p>	<p>Menunjukkan perilaku yang menjaga keberagaman agama, budaya, suku, ras, perbedaan jender dan golongan sosial ekonomi</p> <p>Menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa</p> <p>Berperan serta dalam berbagai kegiatan cinta damai</p>

Kompetensi	Indikator
<p>Mampu bekerjasama, menunjukkan empati dan peduli dalam menjalankan tugas profesinya</p>	<p>Dapat bekerja sama dengan guru pendamping dan guru untuk menjalankan tugasnya.</p> <p>Memberi bantuan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi pada anak didik dan masyarakat di lingkungannya</p> <p>Peduli terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh anak didik, teman sejawat dan lingkungan</p> <p>Menyesuaikan dan mengendalikan diri dengan berbagai situasi dan kondisi di lingkungannya</p>
<p>Bertindak adil dan toleran terhadap keberagaman dalam pelayanan kepada semua anak didik</p>	<p>Menerima keberagaman agama, budaya, suku, ras, golongan sosial ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p> <p>Melestarikan budaya daerah.</p> <p>Menerima kesepakatan sebagai hasil musyawarah dan mufakat</p> <p>Bertindak sesuai dengan aturan hukum dan norma yang berlaku</p> <p>mengedepankan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi</p>

Kompetensi	Indikator
Bertindak adil dan toleran terhadap keberagaman dalam pelayanan kepada semua anak didik	Bertindak sesuai dengan aturan hukum dan norma yang berlaku mengedepankan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi
Unit Kompetensi: Mampu membantu guru pendamping dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran serta melakukan pengasuhan, perawatan dan perlindungan anak. (Pedagogik)	
Menyiapkan bahan perencanaan kegiatan pendidikan, pengasuhan dan perlindungan anak yang sudah ditentukan guru	Menyiapkan bahan/materi yang berkaitan dengan pengembangan tema dan Sub Tema rencana kegiatan semester, mingguan dan harian sesuai dengan instruksi guru Menyiapkan alat, bahan dan sumber belajar yang telah diidentifikasi oleh guru pendamping sesuai dengan perencanaan.
Menyiapkan alat dan bahan main untuk penataan lingkungan belajar yang kondusif, aman dan menyenangkan bagi anak sesuai dengan instruksi guru	Tersedianya alat, bahan dan sumber belajar untuk penataan lingkungan belajar kondusif, aman dan menyenangkan sesuai dengan instruksi guru dan/atau guru pendamping
Memberikan dukungan positif pada anak saat main	Terlaksananya pendampingan pada saat anak bermain memberikan motivasi pada anak saat bermain

Kompetensi	Indikator
<p>Mengisi format penilaian pertumbuhan dan perkembangan anak dan melaporkan pada guru pendamping dan/atau guru</p>	<p>Mencatat hasil pengukuran pertumbuhan anak sesuai dengan format penilaian</p> <p>Melaporkan hasil pengukuran pertumbuhan pada guru pendamping atau guru.</p> <p>Mencatat hasil pengamatan perkembangan anak.</p> <p>Melaporkan hasil pengamatan perkembangan anak pada guru pendamping atau guru.</p>
<p>Unit Kompetensi:</p> <p>Mampu membantu menjalankan pembelajaran berdasarkan kurikulum PAUD yang tersedia sesuai dengan perkembangan dan tumbuh kembang anak serta mempertimbangkan aspek kesehatan, kebersihan dan keselamatan anak (Profesional)</p>	
<p>Membantu guru dan/atau guru pendamping dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan tahapan usia</p>	<p>Mengidentifikasi pertumbuhan anak (mengukur berat badan, tinggi badan dan lingkar kepala)</p> <p>Mengidentifikasi perkembangan anak secara umum melalui pengamatan</p> <p>Mengenali gejala dan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini <u>dari aspek fisik/motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosi</u>, sebagai pijakan dalam memberikan pendidikan, pengasuhan, perawatan dan perlindungan.</p> <p><u>Membantu melakukan persiapan</u> program pembelajaran fisik/motorik, <u>literasi, sains, matematika, sosial</u>, sesuai dengan kurikulum PAUD.</p>

Kompetensi	Indikator
<p>Memahami cara penataan lingkungan belajar yang kondusif, aman dan menyenangkan</p>	<p>Menyebutkan alat, bahan, dan sumber belajar yang mendukung pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak</p> <p>Menjelaskan fungsi alat, bahan, dan sumber belajar yang mendukung pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak</p> <p>Menjelaskan cara menata lingkungan bermain sesuai kebutuhan stimulasi dan cara belajar anak dalam pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak</p>
<p>Mengenal format assesmen pertumbuhan dan perkembangan anak</p>	<p>Mendeskripsikan cara mencatat hasil pengukurun pertumbuhan anak</p> <p>Menjelaskan cara pelaporan pertumbuhan anak</p> <p>Mendeskripsikan cara mencatat hasil perkembangan anak</p> <p>Menjelaskan cara pelaporan perkembangan anak</p>
<p>Unit Kompetensi: Menguasai prinsip umum tentang deteksi dan tahapan tumbuh kembang anak</p>	
<p>Memahami konsep pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai usia</p>	<p>Menjelaskan konsep pertumbuhan anak</p> <p>Menyebutkan aspek perkembangan anak (nilai agama dan moral, fisik motoric, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni)</p> <p>Mengenal karakteristik anak sesuai usia</p> <p>Membedakan antara pertumbuhan dan perkembangan.</p>

Unit Kompetensi:

Mampu berkomunikasi secara baik dengan anak, orang tua anak dan teman sejawat (sosial)

Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas	Memberikan dukungan positif terhadap teman sejawat dalam menyelesaikan tugas Berpartisipasi aktif dalam membuat program kerja bersama guru pendamping dan guru Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan tugas di lingkungan kerjanya
Berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan kerjanya	Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dengan baik, benar, dan mudah dipahami Berkomunikasi menggunakan bahasa yang tepat dan mudah dipahami dengan berbagai pihak di lingkungan kerjanya Berkomunikasi dengan empatik dan santun kepada berbagai pihak di lingkungan kerjanya

Unit Kompetensi:

Menguasai pengetahuan konseptual pedagogik

Mengidentifikasi dokumen dan bahan yang dibutuhkan untuk perencanaan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak	Menyebutkan dokumen dan bahan yang diperlukan dalam mengembangkan tema. Menyebutkan dokumen dan bahan yang diperlukan dalam menyusun rencana kegiatan semester, mingguan dan harian untuk kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak. Menyebutkan dokumen yang diperlukan dalam menyusun rencana penilaian harian
---	---

Kompetensi	Indikator
Membantu guru dan/atau guru pendamping menyiapkan alat dan bahan makan untuk pemenuhan kebutuhan gozi anak usia dini sesuai prinsip gizi seimbang	Melakukan penyiapan makanan dan minuman sesuai dengan prinsip pemenuhan gizi seimbang Melakukan pendampingan anak saat makan sesuai dengan pola dan tata cara makan. Melakukan pemberian makan yang sesuai dengan usia anak
Memahami perosedur sederhana penanganan kesehatan dasar sesuai dengan standar kesehatan	Menunjukkan perangkat kesehatan yang aman dan benar Menunjukkan obat luar yang aman dan benar
Membantu anak dalam memenuhi layanan dasar kebersihan diri sesuai dengan standar kebersihan	Memberi contoh penggunaan fasilitas BAB/BAK kepada anak sesuai prosedur Berperan aktif dalam membantu anak membersihkan BAB/BAK sendiri sesuai dengan standar kesehatan dan tahapan usia Berperan aktif dalam membantu merawat kebersihan diri anak(mencuci tangan, menggosok gigi, memandikan) sesuai dengan standar kesehatan dan tahapan usia
Membantu guru dan/atau pendamping dalam mengelola fasilitas keselamatan sesuai standar keselamatan	Menyediakan perangkat keselamatan anak sesuai P3K Menunjukkan cara pencegahan terjadinya kecelakaan pada anak Menunjukkan cara pertolongan pertama pada kecelakaan pada anak Menunjukkan cara tepat menghindari bahaya (orang, benda, tempat dan binatang) yang mengganggu keselamatan anak.

Kompetensi	Indikator
Memahami cara menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai usia	Menjelaskan langkah-langkah membantu guru dan atau guru pendamping dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak Menyebutkan prinsip-prinsip stimulasi pada anak
Mengenal cara belajar anak usia dini	Menjelaskan kegiatan main yang sesuai usia anak Menyebutkan alat dan bahan yang sesuai dengan usia anak
Memahami Kebutuhan gizi seimbang anak	Menyebutkan makanan dan minuman sehat Mendeskripsikan cara penyiapan makanan dan minuman sesuai dengan prinsip pemenuhan gizi seimbang. Menjelaskan langkah-langkah pendampingan anak saat makan sesuai dengan pola dan tata cara makan
Mengenal layanan dasar kesehatan, kebersihan dan keselamatan anak usia dini	Menyebutkan perangkat kesehatan dan obat luar yang aman dan sesuai fungsinya Menyebutkan contoh cara penggunaan fasilitas BAB/BAK untuk membantu anak membersihkan diri sesuai prosedur Menjelaskan cara merawat kebersihan diri anak sesuai standar kesehatan dan tahapan usia Menyebutkan alat kebersihan lingkungan dan cara penggunaannya Menjelaskan cara merapikan dan merawat seluruh sarana pendukung dan fasilitas bermain anak sesuai dengan standar kesehatan

Kompetensi	Indikator
<p>Mengenal layanan dasar kesehatan, kebersihan dan keselamatan anak usia dini</p>	<p>menyebutkan perangkat keselamatan anak dan teknik penggunaannya</p> <p>Menjelaskan cara pencegahan dan pertolongan jika terjadi kecelakaan pada anak</p> <p>Menjelaskan cara pencegahan kekerasan terhadap anak (fisik, mental, dan seksual)</p> <p>Menyebutkan cara yang tepat dalam menghindari bahaya (orang, benda, tempat, dan binatang) yang mengganggu keselamatan anak</p>
<p>Memahami cara berkomunikasi dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas sesuai lingkup kerja</p>	<p>menjelaskan cara bekerjasama dalam menyelesaikan tugas</p> <p>menjelaskan cara berkomunikasi yang efektif dalam lingkup kerjanya</p>
<p>Unit Kompetensi: Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan pekerjaan yang diberikan oleh guru dan/atau guru pendamping</p>	
<p>Membantu guru dan/atau pendamping dalam mengelola fasilitas keselamatan sesuai standar keselamatan</p>	<p>Melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya</p> <p>melaporkan hasil pekerjaannya kepada pimpinan secara berkala</p>
<p>Bertanggungjawab dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh guru dan/atau guru pendamping</p>	<p>Melaksanakan tugas dengan menyelesaikan tugas secara tuntas sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh guru dan/atau guru pendamping</p> <p>menyusun laporan atas mutu hasil kerja yang diberikan oleh guru dan/atau guru pendamping</p>

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

PP-PAUD & DIKMAS JABAR





BAB III

RVS

BAGI PENDIDIK PAUD

Permendikbud No 137 tahun 2014, tentang kualifikasi Guru Pendamping dan Pendamping Muda menuntut kualifikasi Sekolah menengah Atas (SMA) atau sederajat dan memiliki Sertifikat Pelatihan/Pendidikan/Kursus Pendidik PAUD dari lembaga kompeten dan diakui pemerintah. Kondisi saat ini, tingginya pendidik PAUD yang memiliki pengalaman bekerja lebih dari lima tahun tetapi belum memiliki sertifikat baik pelatihan, pendidikan maupun kursus. Model Rekognisi, Validasi dan Sertifikasi (RVS) bagi pendidik PAUD yang dikembangkan merupakan model yang bertujuan untuk memberikan pengakuan terhadap pendidik PAUD yang telah mendapat kompetensinya melalui pendidikan formal, nonformal dan pengalaman kerja. Pendidik PAUD adalah sebuah profesi, seharusnya pendidik paud memiliki sertifikat profesi Pendidik PAUD. Namun dapat dipahami saat ini belum ada lembaga sertifikasi profesi bagi pendidik PAUD, maka RVS pendidik PAUD akan diselenggarakan oleh LSK Pendidik PAUD.

Tujuan Model RVS bagi Pendidik PAUD

1. Menyusun Acuan bagi Lembaga yang akan melakukan RVS bagi Pendidik PAUD khususnya dan bagi bidang profesi lain pada umumnya.
2. Memberikan pengakuan terhadap pendidikan formal, nonformal dan pengalam kerja pendidik PAUD khususnya dan bagi profesi lain pada khususnya

Penyelenggara dan Peserta RVS

1. Penyelenggara

Penyelenggara RVS bagi pendidik PAUD adalah LSK Pendidik PAUD dan/atau Lembaga Penjamin Mutu PTK Nonformal

2. Penguji

Penguji yang akan melakukan RVS bagi pendidik PAUD adalah Penguji LSK Pendidik PAUD dan/atau Tenaga Fungsional pada Lembaga Penjamin Mutu PTK Nonformal

3. Peserta

Pendidikan minimal SLTA/ sederajat; Sedang dan/atau pernah menjadi pendidik PAUD; Pengalaman menjadi Pendidik PAUD minimal 5 tahun; Usia minimal 23 tahun

Kerangka Pikir Model RVS bagi Pendidik PAUD

Model RVS bagi Pendidik PAUD bertujuan memberikan pengakuan terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap pendidik PAUD yang diperoleh dari Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, informal dan pengalaman kerja. Model ini merupakan langkah-langkah dalam melaksanakan RVS bagi pendidik PAUD. Berikut gambaran model RVS bagi pendidik PAUD.

SKL Pendidik PAUD, Pedoman Pelaksanaan RVS,
Instrumen Penilaian

Proses RVS

- Pendidik PAUD;
- Minimal SLTA,
- Sedang/pemah Menjadi Pendidik PAUD,
- Pengalaman Minimal 5 tahun

Sosialisasi/
Rekrutmen

Pra RVS

Konsultasi

Portofolio

Penentuan Jadwal

Validasi

Wawancara

Pengamatan

Test Tertulis

Pihak Ke Tiga

Sertifikasi

Kualifikasi Penguji

Secara umum, Model RVS merupakan acuan dalam melaksanakan RVS. Model ini terdiri dari Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dalam model ini mencakup pengembangan instrumen pengujian RVS dan pedoman pelaksanaan RVS. Pelaksanaan mencakup kegiatan sosialisasi dan rekrutmen, pra rvs, validasi dan sertifikasi. Evaluasi mencakup kegiatan review terhadap pelaksanaan RVS.

Perangkat Pengujian RVS bagi Pendidik PAUD

Perangkat Pengujian RVS bagi pendidik PAUD terdiri dari:

1. Kisi-Kisi Pengujian RVS
2. Format portofolio
3. Format Kesediaan
4. Format pengujian portofolio
5. Format pengujian praktek
6. Format wawancara
7. Format pihak ke tiga
8. Format rekapitulasi hasil pengujian

1. Kisi - Kisi Instrumen RVS

Kisi - Kisi Instrumen RVS bagi pendidik PAUD disusun sebagai acuan dalam mengembangkan instrumen pengujian. Berikut kisi-kisi penilaian RVS bagi pendidik PAUD

2. Format Portofolio

Portofolio digunakan sebagai instrumen pengujian utama dari model RVS bagi Pendidik PAUD. Portofolio ini diharapkan mampu menggali pengetahuan dan keterampilan pendidik PAUD yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal dan informal serta pengalaman bekerjanya.

Selanjutnya, informasi yang diperoleh dari portofolio akan divalidasi melalui pengamatan baik melalui ketersediaan dokumen maupun praktek, wawancara, test dan pihak ketiga.

Berikut format portofolio dalam Model RVS bagi Pendidik PAUD.

Format Pengujian	
Rekognisi, Validasi dan Sertifikasi Pendidik PAUD	
Perangkat RVS	: Portofolio
Nama Lengkap	:
Tempat dan Tanggal Lahir	:
Jenis Kelamin	:
Agama	:
Nama Satuan Pendidikan	:
Bidang Keahlian	: Guru Pendamping Muda
Alamat	:
Telp/Hp	:
Email	:
Alamat rumah	:
Telp/Fax	:

Riwayat Pendidikan				
No	Nama Sekolah	Tahun Lulus	Jurusan/Program Studi	No Ijasah
Bukti Lampiran Ijasah				

PENGALAMAN MENGAJAR			
Tahun	Nama Sekolah	Lama Mengajar (Tahun)	Bukti (No SK/ST)
Bukti Lampiran Surat Keputusan/Surat Tugas/Surat Keterangan			

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN				
Tahun	Nama Pendidikan dan Pelatihan	Ruang Lingkup (internasional, nasional, Lokal)	Lama Pelatihan	Bukti (no Sertifikat)
Bukti Lampiran Sertifikat Diklat/Kursus minimal 80 Jp untuk 3 tahun terakhir				

PRODUK PEMBELAJARAN				
Tahun	Judul	Jenis	Pemanfaatan	Bukti
Bukti Lampiran, (sample tiga tahun terakhir)				
1. Perencanaan Pembelajaran				
<ul style="list-style-type: none"> a. Program tahunan b. Program Semester c. RPPM d. RPPH 				

- e. Daftar alat, bahan dan sumber belajar sesuai dengan RPPH yang disertakan
2. Instrumen Penilaian
3. Daftar dokumen referensi dan bahan bacaan yang berkaitan dengan pengembangan program, tema dan subtema
4. SOP/Acuan yang digunakan di satuan pendidikan (jika dokumen SOP belum tersedia maka tuliskan langkah-langkah kegiatan yang biasa dilakukan)
5. Catatan harian pendidik dalam pendampingan, pengasuhan dan perlindungan anak
6. Catatan/Kartu Deteksi dini tumbuh kembang (DDTK)
7. Catatan Pengukuran pertumbuhan (contoh: Kartu Menuju Sehat dan/atau Kartu Ibu dan Anak dan/atau catatan lainnya), jadwal pengukuran pertumbuhan anak dan rencana tindak lanjut
8. Catatan perkembangan anak (contoh: Kartu Kembang Anak, dan/atau Kartu Mental Emosional dan/atau CHAT, dan/atau catatan lainnya) dan rencana tindak lanjut
9. Daftar inventaris
 - a. sarana (alat belajar, mainan, buku, peralatan, alat kebersihan)
 - b. Prasarana (gedung dan ruang)
 - c. Perangkat kesehatan dan obat-obatan/P3K
10. Daftar menu makanan

SEMINAR/LOKAKARYA				
Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Status (Panitia, Pembicara, Peserta)	Bukti Lampiran
Bukti Lampiran Sertifikat, Surat Tugas				

PENGHARGAAN/PIAGAM				
Tahun	Bentuk Penghargaan	Lembaga yang Mengeluarkan	Ruang Lingkup (Intenasional, Nasional, Lokal)	Bukti
Bukti Lampiran Piagam, Sertifikat, Foto Piala				

ORGANISASI PROFESI			
Tahun	Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan	Bukti
Bukti Lampiran Surat Keputusan/Surat Keterangan/Kartu Tanda Anggota			

Saya menyatakan bahwa keterangan dalam lembar ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.	_____, ____September 2017 _____ (nama Lengkap)
saya sudah memeriksa dokumen ini. Apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.	_____, ____September 2017 _____ (Pimpinan Lembaga)

3. Format Pengujian

Pengujian merupakan proses validasi untuk mengklarifikasi dokumen portofolio.

Format pengujian yang digunakan adalah

- a. Format Pengujian Portofolio
- b. Format Pengujian Praktek
- c. Format Wawancara
- d. Format Instrumen Pihak ketiga
- e. Format Tes Tertulis

Format Pengujian Portofolio

Format ini digunakan untuk melihat kelayakan portofolio dari peserta RVS. Berikut format pengujian portofolio

Format Pengujian						
Rekognisi, Validasi, Sertifikasi Pendidik PAUD						
Perangkat RVS		: Penilaian Portofolio				
Nama Peserta		:				
Nama Penguji		:				
Bidang Kompetensi		: Guru Pendamping Muda				
Lokasi RVS		:				
Tanggal Pengujian		:				
Petunjuk: Berilah Penilaian secara jujur, objektif dan penuh tanggungjawab dengan memberi tengeri check (V) pada kolom Pencapaian dan Penilaian. Berikan catatan jika diperlukan						
Indikator Kelulusan	Indikator Penilaian	Pencapaian		Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	K	BK	
Dokumen telah diterima, dinilai dan dianggap		Memuaskan		Tidak memuaskan		
Sebagai tindak lanjut hasil verifikasi terhadap bukti-bukti, perlu diklarifikasi berkenaan dengan substansi						
1. ...						
2. ...						
3. ...						
Diperlukan bukti-bukti tambahan pada indikator						
1. ...						
2. ...						
3. ...						
Tanda Tangan Penguji		:		Tanggal:		

Format Pengujian Praktek

Format ini digunakan untuk menggali kemampuan peserta RVS pada saat pendampingan, pengasuhan dan perlindungan anak. Berikut format pengujian praktek RVS pada Pendidik PAUD

Format Pengujian Rekognisi, Validasi, Sertifikasi Pendidik PAUD						
Perangkat RVS		: Penilaian Praktek				
Nama Peserta		:				
Nama Penguji		:				
Bidang Kompetensi		: Guru Pendamping Muda				
Lokasi RVS		:				
Tanggal Pengujian		:				
Petunjuk: Berilah Penilaian secara jujur, objektif dan penuh tanggungjawab dengan memberi tengeri check (V) pada kolom Pencapaian dan Penilaian. Berikan catatan jika diperlukan						
Indikator Kelulusan	Indikator Penilaian	Pencapaian		Penilaian		Catatan
		Ya	Tidak	K	BK	
Tanda Tangan Penguji		:		Tanggal:		

Format Wawancara

Format ini digunakan untuk menggali kemampuan peserta RVS yang tidak terlihat pada portofolio dan praktek. Wawancara ini bersifat tentatif, tergantung pada kebutuhan pengujian untuk menggali kompetensi dari peserta RVS. Berikut format wawancara.

Format Pengujian							
Rekognisi, Validasi, Sertifikasi Pendidik PAUD							
Perangkat RVS		: Wawancara					
Nama Peserta		:					
Nama Penguji		:					
Bidang Kompetensi		: Guru Pendamping Muda					
Lokasi RVS		:					
Tanggal Pengujian		:					
Waktu		:					
Petunjuk: Pertanyaan disusun oleh penguji dengan menyesuaikan kebutuhan terhadap informasi mengenai kemampuan dari peserta RVS							
Indikator Kelulusan	Daftar Pertanyaan	Jawaban yang diharapkan	Kesimpulan jawaban peserta	Pencapaian		Penilaian	
				Ya	Tidak	K	BK
Tanda Tangan Penguji		:			Tanggal:		
		_____			_____		

Format Pengujian Pihak Ketiga

Format pengujian pihak ketiga adalah instrumen yang digunakan untuk menggali kompetensi sosial dari peserta. Pengujian pihak ketiga ini dilakukan oleh pimpinan lembaga dan teman sejawat. Berikut format pengujian pihak ketiga

Format Pengujian Rekognisi, Validasi, Sertifikasi Pendidik PAUD			
Perangkat RVS	: Instrumen Pihak Ketiga		
Nama Peserta	:		
Nama Penguji	:		
Bidang Kompetensi	: Guru Pendamping Muda		
Lokasi RVS	:		
Tanggal Pengujian	:		
Waktu	:		
Petunjuk: Berilah Penilaian secara jujur, objektif dan penuh tanggungjawab dengan memberi tengi check (V) pada kolom Tidak Pernah dan Sering			
No	Pernyataan	Tidak Pernah	Sering
Tanda Tangan Lembaga	Pimpinan :	Tanggal:	

Format Test Tertulis

Format test tertulis adalah instrumen yang digunakan dalam menggali aspek pengetahuan yang telah dikuasai oleh peserta RVS. Test tertulis ini disampaikan melalui tes dalam bentuk pilhan ganda. Berikut format tes tertulis RVS bagi pendidik PAUD.

Format Pengujian	
Rekognisi, Validasi, Sertifikasi Pendidik PAUD	
Perangkat RVS	: Instrumen test
Nama Peserta	:
Nama Penguji	:
Bidang Kompetensi	: Guru Pendamping Muda
Lokasi RVS	:
Tanggal Pengujian	:
Waktu	:
Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (x) pada butir pilihan jawaban	
1. ... a. ... b. ... c. ... d. ...	
2. ... a. ... b. ... c. ... d. ...	
3. dst	
	Nilai Benar

Pedoman Pelaksanaan RVS bagi Pendidik PAUD

Pedoman pelaksanaan RVS bagi pendidik PAUD merupakan acuan bagi penyelenggara Uji Kompetensi dalam melaksanakan RVS bagi Pendidik PAUD. Pedoman ini memuat tujuan RVS, Acuan Normatif, Kualifikasi KKNi Guru Pendamping Muda, Persyaratan Peserta RVS, Hak dan Kewajiban Peserta RVS, biaya RVS, Proses RVS dan Persyaratan RVS

Pedoman pelaksanaan RVS bagi Pendidik PAUD akan disajikan terpisah.

Langkah-Langkah Pelaksanaan RVS bagi Pendidik PAUD

Secara umum, langkah-langkah pelaksanaan RVS terdiri dari empat langkah, yaitu sosialisasi dan rekrutmen, pra RVS, Validasi dan Sertifikasi.

Berikut langkah-langkah pelaksanaan RVS bagi pendidik PAUD.

1. Sosialisasi dan Rekrutmen

Kegiatan rekrutmen ini bertujuan untuk mencari calon peserta Pengakuan pembelajaran lampau dari pendidik PAUD yang sedang dan atau pernah menjadi pendidik PAUD untuk mendapatkan pengakuan setara dengan diklat berjenjang. Proses rekrutmen dilakukan dengan mensosialisasikan ke lembaga-lembaga pendidikan atau yayasan yang mempunyai program pendidikan PAUD, selanjutnya calon peserta yang berminat di sarankan untuk mendaftarkan dengan mengisi biodata pendaftaran.

Format Biodata		
Rekognisi, Validasi, Sertifikasi Pendidik PAUD		
Nama Calon Peserta RVS	:	
Satuan Pendidikan	:	
Alamat Satuan Pendidikan	:	
Tempat dan Tanggal Lahir	:	
Lama Bekerja	:	
Alamat Rumah	:	
Telepon Rumah	:	
Handphone	:	
Alamat E-mail	:	
Bidang Kompetensi	:	Guru Pendamping Muda
Lokasi RVS	:	
Bukti yang dikumpulkan	:	Portofolio
Tanda Tangan Peserta	:	Tanggal:
	_____	_____

2. Pra RVS

Kegiatan pra RVS ini merupakan kegiatan persiapan dalam melaksanakan RVS. pada tahap ini mencakup tiga kegiatan, yaitu:

a. Konsultasi

RVS memberikan kesempatan pada calon peserta untuk berkonsultasi dengan penguji berkaitan dengan materi yang akan di uji. Penguji akan menjelaskan tujuan RVS, aspek-aspek yang akan diuji, jenjang/tingkat yang akan diakui, dan bahan-bahan yang harus disiapkan pada saat RVS.

b. Penyusunan Portofolio

Penguji akan menjelaskan instrumen utama dalam RVS kepada calon peserta RVS. Penjelasan ini mencakup tujuan penyusunan RVS, cara mengisi format, waktu penyelesaian dan bahan pendukung portofolio. Selama Penyusunan portofolio menemui kendala, calon peserta RVS tetap diperbolehkan untuk berkonsultasi.

c. Kesepakatan Pelaksanaan RVS

Jika calon peserta telah menerima penjelasan lengkap mengenai uji kompetensi melalui RVS ini, maka dilakukan kesepakatan waktu dalam melaksanakan RVS. Berikut contoh format kesepakatan pelaksanaan RVS.

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

Format Persetujuan Rekognisi, Validasi, Sertifikasi Pendidik PAUD		
Nama Calon Peserta RVS	:	
Satuan Pendidikan	:	
Nama Penguji	:	
Bidang Kompetensi	:	Guru Pendamping Muda
Bukti yang dikumpulkan	:	Portofolio
Hari dan Tanggal Penyerahan Portofolio	:	
Hari dan Tanggal Uji	:	
Lokasi RVS	:	
Jawablah dengan iya atau tidak		
1. Memahami tujuan dan konsekuensi RVS		
2. Menerima salinan kompetensi yang akan dinilai melalui RVS		
3. Memahami terhadap bukti yang akan dikumpulkan		
4. Memahami terhadap hak dan sistem banding RVS		
5. Mendiskusikan kebutuhan khusus pada saat uji		
Calon Peserta RVS		
Saya setuju mengikuti RVS dengan pemahaman bahwa informasi yang dikumpulkan hanya digunakan untuk pengembangan profesional dan hanya dapat diakses oleh orang tertentu saja.		
Penguji		
Menyatakan tidak akan membuka hasil uji melalui RVS karena penugasan saya sebagai penguji kepada siapapun atau organisasi apapun selain kepada pihak yang telah menugaskan saya sebagai penguji.		
Tanda Tangan Peserta	:	Tanggal:
	_____	_____
Tanda Tangan Penguji	:	Tanggal:
	_____	_____

3. Validasi

Validasi merupakan pelaksanaan RVS dengan cara mengklarifikasi data dan informasi yang telah disampaikan melalui portofolio. Validasi ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

- **Pengujian praktek**, bertujuan untuk melihat kemampuan peserta dalam melaksanakan pendampingan, pengasuhan dan perlindungan pada anak setiap harinya. Pengujian praktek ini dilakukan dengan dua cara, yaitu: 1) dilakukan di satuan pendidikan tempat peserta bekerja atau 2) dilakukan di tempat uji kompetensi (TUK)
- **Pengujian Dokumen** bertujuan untuk mengklarifikasi terhadap dokumen yang telah digunakan pada kegiatan pendampingan, pengasuhan dan perlindungan pada anak.
- **Wawancara** bertujuan untuk menggali keterampilan, pengetahuan dan sikap peserta RVS yang belum tergalil pada metode lain.
- **Tes** bertujuan untuk menggali pengetahuan peserta RVS yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan pendampingan, pengasuhan dan perlindungan pada anak setiap harinya.
- **Pihak ketiga** merupakan metode yang digunakan dalam RVS untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta keseharian.

Hasil dari validasi ini adalah rekomendasi bagi lembaga pengujian dan/atau lembaga penjamin mutu Pendidikan Nonformal untuk menyatakan peserta RVS kompeten dan layak diberikan sertifikat kompetensi atau belum kompeten. berikut contoh format rekomendasi hasil RVS.

Format Rekomendasi	
Rekognisi, Validasi, Sertifikasi Pendidik PAUD	
Nama Calon Peserta RVS	:
Nama Penguji	:
Penjelasan untuk Penguji 1. Penguji mengorganisasikan pelaksanaan uji RVS berdasarkan metode dan instrumen yang tersedia 2. Penguji melaksanakan kegiatan pengumpulan bukti serta mendokumentasikan seluruh bukti pendukung yang dapat ditunjukkan oleh peserta uji RVS sesuai dengan kriteria indikator penilaian 3. Penguji Membuat keputusan apakah peserta uji RVS sudah Kompeten (K), Belum Kompeten (BK) (BK) atau Uji Lanjutan (UL) untuk setiap Indikator 4. Penguji memberikan umpan balik kepada peserta uji RVS mengenai pencapaian indikator dan Penguji juga diminta untuk memberikan umpan balik terhadap proses pengujian yang dilaksanakan (kuesioner) 5. Penguji dan Peserta Uji RVS bersama-sama mendatangi pelaksanaan Uji RVS 6. Beri tanda (v) pada kolom yang dipilih.	
PENCAPAIAN KOMPETENSI	
Judul Kompetensi	Guru Pendamping Muda

Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Bukti-Bukti (beri tanda v bila tersedia, x bila tidak mencukupi)					Keputusan		
		Portofolio	Pengamatan		Wawancara	Pihak ke 3	Test Tertulis	K	BK
			Dok	Praktek					
Saran Tindak Lanjut Hasil Uji RVS									
Rekomendasi Penguji									
Tanda Tangan Peserta	:						Tanggal:		
Tanda Tangan Penguji	:						Tanggal:		

4. Sertifikasi

Serifikasi merupakan kegiatan RVS tahap akhir. Lembaga penguji dan/atau lembaga penjamin mutu Pendidikan Nonformal mempertimbangkan hasil RVS untuk dinyatakan kompeten yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi atau perlu ada tindakan lain bagi peserta RVS yang dinyatakan belum kompeten.

5. Pelaporan

Pelaporan adalah bukti bahwa penguji telah menyelesaikan uji melalui RVS. Berikut contoh format laporan.

Format Laporan Rekognisi, Validasi, Sertifikasi Pendidik PAUD			
Nama Peserta RVS	:		
Tanggal Pencapaian Kompetensi	:		
Unit Kompetensi	K	BK	Keterangan
Aspek Negatif dan Positif dalam RVS	Pencatatan Penolakan hasil RVS		Saran Perbaikan terhadap Peserta RVS
Tanda Tangan Penguji	:	Tanggal:	
	_____	_____	

PP-PAUD & DIKMAS JABAR





BAB IV PENUTUP

Kesimpulan

Rekognisi, Validasi dan Serifikasi (RVS) bagi pendidik PAUD merupakan pengakuan terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal dan pengalaman dimiliki oleh Pendidik PAUD. RVS diharapkan menjadi peluang bagi pendidik PAUD yang telah memiliki pengalaman mendampingi, mengasuh dan melindungi anak selama bertahun-tahun untuk memiliki pengakuan sebagai pendidik PAUD.

Model RVS bagi Pendidik PAUD yang dikembangkan oleh PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat merupakan model pengakuan pendidikan formal, nonformal, informal dan pengalaman Pendidik PAUD yang akan disetarakan dengan level III KKNI sebagai guru Pendamping Muda. Model ini memberikan acuan bagi penyelenggara uji kompetensi dalam melaksanakan RVS bagi pendidik paud.

Pelaksanaan RVS bagi pendidik PAUD memiliki 4 tahap, yaitu: 1) sosialisasi dan registrasi, 2) pra RVS, 3) validasi dan 4) sertifikasi. Masing-masing tahap telah disediakan instrumen untuk mendukung uji melalui RVS.

Hasil dari RVS bagi pendidik PAUD ini adalah rekomendasi dari penguji untuk LSK Pendidik PAUD untuk memutuskan peserta RVS: 1. memiliki kompetensi dan dibuktikan oleh sertifikat kompetensi,

2. belum kompeten disertai tindakan yang perlu dilakukan bagi peserta untuk meningkatkan kemampuan diri dan rekomendasi bagi satuan pendidikan tempat melaksanakan tugas fungsinya untuk membantu peningkatan kompetensi yang bersangkutan.

Rekomendasi

1. Model RVS bagi Pendidik PAUD pada penerapannya perlu dilakukan penyesuaian SKL yang berlaku pada saat pelaksanaan uji melalui RVS
2. Pada uji praktek, diutamakan dilaksanakan di Satuan pendidikan. Hal ini disebabkan karena peserta lebih mampu memperlihatkan kemampuan mendampingi, mengasuh dan melindungi anak.

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

DAFTAR PUSTAKA

Athabasca University, , Prior Learning Assesment and Recognition (PLAR)
at Athabasca University – a Handbook for preparing portofolios,
Athabasca University

Adult Learning and Lliteracy, 2004, Prior Learning Assessment and
Recognition (PLAR) Manual, Manitoba

Judy Harris, Christine Wihak, Joy Van Kleef (edited), 2014, Handbook of
the Recognition of Prior Learning, Research into practice, NIACE

Madhu Singh, 2015, Global Perspectives on Recognising Non-Formal and
Informal Learning, Springer Open.